2019

STANDAR PENILAIAN PENDIDIKAN

DOSEN PEMBIMBING :
Wahyu Bagja Sulfemi, M.Pd

DISUSUN OLEH:
AGI JUANDI 0142S1A018024

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
STKIP MUHAMMADIYAH BOGOR

Jl. Raya Leuwiliang No. 106P Kab. Bogor Telp. (0251) 8644743

E-mail : stkipm_@yahoo.com

ABSTRAK

Agi Juandi NIM 0142S1A018024 Program Studi Administrasi Pendidikan STKIP Muhammadiyah Bogor Tahun 2019. Tugas ini merupakan tugas perorangan pada mata kuliah manajemen sekolah sebagai syarat penilaian UTS : tujuan dibuatnya makalah ini yaitu untuk mengetahui ruang lingkup standar penilaian pendidikan. Dasar hukum Standar Penilaian Pendidikan adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 23 Tahun 2016 bahwa Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Penerapan standar penilaian bukan merupakan peraturan mekanikal, melainkan prinsip-prinsip pedoman standar yang berisi perhatian dan peringatan terhadap para evaluator dimasa yang lampau, dan mengidentifikasi praktek-praktek yang secara umum disetujui untuk tidak diterima.

A. Pembahasan Materi

1. Pengertian Standar Penilaian Pendidikan

a. Pengertian Standar Penilaian Pendidikan

Nilai adalah Sesuatu yang menunjuk kepada tuntunan perilaku yang membedakan perbuatan yang baik dan buruk atau dapat diartikan sebagai kualitas kebaikan yang melekat pada sesuatu. (Sulfemi, 2019:1)

Istilah penilaian dalam bahasa Inggris disebut dengan *Evaluation*, bukan merupakan istilah baru bagi insan yang bergerak pada lapangan pendidikan dan pengajaran, dalam melaksanakan tugas profesinya, seorang guru tidak akan terlepas dari kegiatan penilaian. Kedudukan penilaian sangat penting bagi penunaian tugas keberhasilan melaksanakan utamanya, yakni melaksanakan pembelajaran. Pada akhir program pendidikan, pengajaran ataupun pelatihan pada umumnya diadakan penilaian. Tujuannya untuk mengetahui apakah program pendidikan, pengajaran ataupun pelatihan itu telah dikuasai oleh pesertanya atau belum. Angka atau nilai tertentu biasanya dijadikan patokan untuk penguasaan program tersebut. (Jihad, 2012:53)

Dasar hukum Standar Penilaian Pendidikan adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 23 Tahun 2016 bahwa Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. (<http://cerpenik.blogspot.com/2016>)

Standar penilaian ini tidak meliputi pendapat tertentu mengenai apa yang disebut pendidikan yang baik, juga tidak menyajikan kriteria khusus untuk menilai program, proyek dan material pendidikan. Akan tetapi standar ini berisi nasehat untuk menangani masalah vital pada pendidikan tersebut. Penerapan standar penilaian ini bukan merupakan peraturan mekanikal, melainkan prinsip-prinsip pedoman standar yang

berisi perhatian dan peringatan terhadap para evaluator dimasa yang lampau, dan mengidentifikasi praktek-praktek yang secara umum disetujui untuk tidak diterima. (Wirawan, 2002:27)

b. Pengertian Pendidikan

pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan, dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup, cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh ini datangnya dari orang dewasa (orang yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari dan sebagainya) dan ditujukan kepada orang yang belum dewasa. (Sulfemi, 2018:1)

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan proses pembelajaran dan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri ,kecerdasan, kepribadian, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan peserta didik, ketika bermasyarakat, bangsa dan Negara. (Sulfemi, 2018:229)

Dalam pasal 13 UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal,nonformal, dan informal yang saling melengkapi dan memperkaya”.Ketiga jalur pendidikan tersebut:

- a. Pendidikan formal adalah institusi atau lembaga pendidikan yang diselenggarakan secara formal yang disebut sebagai lembaga pendidikan sekolah.
- b. Pendidikan nonformal adalah institusi atau lembaga pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat,seperti lembaga kursus,dan pusat kegiatan belajar mengajar (PKBM) yang diselenggarakan oleh masyarakat.
- c. Pendidikan informal adalah proses pendidikan yang terjadi dan dilaksanakan oleh didalam keluarga. (Sulfemi, 2018:35)

2. Fungsi dan Tujuan Standar Penilaian Pendidikan

a. Fungsi Standar Penilaian

1. Fungsi Formatif

Evaluasi yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung dapat memberikan informasi yang berupa umpan balik baik untuk guru maupun siswa. Bagi pendidik umpan balik itu bisa dipakai perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan, dimana letak kelemahan/kekurangannya. (*Jihad, 2012:56*)

2. Fungsi Sumatif

Tes sumatif dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar biasanya dilakukan pada akhir program pengajaran, misalnya pada akhir kwartal, akhir semester atau akhir tahun ajaran. (*Jihad, 2012:57*)

3. Fungsi Diagnosik

Evaluasi dapat pula untuk mengungkapkan kesulitan-kesulitan subyek didik. Prosesnya dapat dilakukan pada permulaan PBM, selama PBM berlangsung ataupun pada akhir PBM. (*Jihad, 2012:57*)

4. Fungsi Selektif

Dengan fasilitas yang terbatas, maka evaluasi dapat dipakai untuk menyeleksi masukan (Input) guna disesuaikan dengan ruangan atau fasilitas lain yang tersedia. (*Jihad, 2012:57*)

5. Fungsi Motivasi

Dengan evaluasi maka keinginan untuk belajar menjadi lebih tinggi, lebih-lebih lagi untuk mereka yang akan menunjukan kemampuannya. (*Jihad, 2012:58*)

b. Tujuan Standar Penilaian

Dalam pedoman penilaian Depdikbud (1994), dinyatakan bahwa tujuan penilaian adalah untuk mengetahui kemajuan belajar siswa, untuk perbaikan dan peningkatan kegiatan belajar siswa serta sekaligus memberi umpan balik bagi perbaikan pelaksanaan kegiatan belajar. Lebih bersifat koreksi, bahwa tujuan penilaian untuk mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan belajar siswa. (*Jihad, 2012:63*)

3. Ruang Lingkup Standar Penilaian Pendidikan

a. Aspek yang dinilai

Sesuai dengan kemampuan dasar yang ingin dicapai, maka pengujian harus mencakup :

- 1) Proses belajar, yaitu seluruh pengalaman belajar yang dilakukan siswa.
- 2) Hasil belajar, yaitu ketercapaian setiap kemampuan dasar, baik kognitif, afektif maupun psikomotor yang diperoleh siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu. Untuk hasil kognitif harus mencakup 4 jenis standar materi, diantaranya : Fakta, Konsep, Prinsip dan Prosedur. (*Jihad, 2012:64-65*)

b. Instrumen Penilaian

1. Jenis-jenis Instrumen Penilaian

a. Instrumen Tes

Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang di tes. Teknis penilaian siswa bisa dilakukan dengan :

- Ulangan Harian, umumnya diberikan setelah selesainya satu materi pembelajaran tertentu.
- Tugas Kelompok, sebagai latihan bagi siswa dalam mengembangkan kompetensi kerja kelompok.
- Kuis, merupakan tes yang membutuhkan waktu singkat yaitu sekitar 10-15 menit.
- Ulangan Blok, merupakan tes pada akhir beberapa materi pelajaran dengan bahan semua materi pokok yang telah diberikan.
- Pertanyaan lisan, merupakan pertanyaan yang diberikan berupa pengetahuan atau pemahaman tentang konsep.
- Tugas Individu, sebagai latihan bagi siswa untuk mengembangkan wawasan dan kompetensi berfikir secara perseorangan. (*Jihad, 2012:67-69*)

Mutu pembelajaran dapat dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa, baik yang bersifat akademi yang tertuang dalam nilai ulangan harian (formatif), ulangan tengah semester (sub-sumatif) dan ulangan akhir semester (sumatif) maupun yang bersifat nonakademis, seperti motivasi, perhatian, aktivitas, minat, dan lain sebagainya. (*Sulfemi, 2018:12*)

b. Instrumen Nontes

Penilaian non tes merupakan prosedur yang dilalui untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik minat, sifat dan kepribadian. Melalui :

- Pengamatan, yakni alat penilaian yang pengisiannya dilakukan oleh guru atas dasar pengamatan terhadap perilaku siswa, baik secara perorangan atau kelompok.
- Skala Sikap, yaitu alat penilaian yang digunakan untuk mengungkap sikap siswa melalui pengerjaan tugas tertulis dengan soal-soal yang lebih mengukur daya nalar atau pendapat siswa.
- Angket, yaitu alat penilaian yang menyajikan tugas-tugas atau mengerjakan dengan cara tertulis.
- Catatan harian, yaitu suatu catatan mengenai perilaku siswa yang dipandang mempunyai kaitan dengan perkembangan pribadinya.
- Daftar Cek, yaitu suatu daftar yang dipergunakan untuk mengecek terhadap perilaku siswa telah sesuai dengan yang diharapkan atau belum. (*Jihad, 2012:69-70*)

Dalam Instrumen tes tentunya harus adanya KKM (Kriteria Ketercapaian Minimal) sebagai acuan bagi siswa untuk mencapai hasil yang sesuai. Hasil nilai yang tidak mencapai KKM tersebut maka dilakukan perbaikan pembelajaran selanjutnya yaitu dengan: 1) lebih memotivasi peserta didik dengan kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, 2) bertindak sebagai fasilitator

dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran, 3) harus pintar memilih media atau alat peraga yang tepat dan dapat menarik perhatian peserta didik, 4) harus lebih cermat memilih metode yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan, dan 5) Guru harus dapat menggunakan waktu sebaik mungkin dalam kegiatan pembelajaran. (*Sulfemi, 2018:153*)

2. Langkah membuat instrument penilaian

Langkah awal dalam mengembangkan instrument penilaian adalah menetapkan spesifikasi, yaitu berisi uraian yang menunjukkan keseluruhan karakteristik yang harus dimiliki. Mencakup kegiatan:

- a. Menentukan Tujuan
- b. Menyusun Kisi-kisi, terdapat tiga langkah, yaitu : Membuat daftar kompetensi dasar yang akan diujikan, Menentukan indicator dan menentukan jenis tagihan, bentuk dan jumlah butir soal.
- c. Memilih bentuk instrument, ada empat hal yang harus diperhatikan dalam memilih materi pembelajaran yang akan diujikan, yaitu : Merupakan konsep dasar, Merupakan materi kompetensi dasar berkelanjutan, Memilih nilai terapan dan Merupakan materi yang dibutuhkan untuk mempelajari bidang lain. (*Jihad, 2012:72-73*)

3. Penerapan Penilaian Kelas dalam Pembelajaran

- a. Pengertian penilaian Kelas

Penilaian kelas merupakan suatu kegiatan guru yang terkait dengan pengambilan keputusan tentang pencapaian kompetensi atau hasil belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu. (*Jihad, 2012:93*)

- b. Manfaat Penilaian Kelas

1. Untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik agar mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam proses pencapaian kompetensi.

2. Untuk memantau kemajuan dan mendiagnosis kesulitan belajar yang dialami peserta didik sehingga dapat dilakukan pengayaan dan remedial.
3. Untuk umpan balik bagi guru untuk memperbaiki metode, pendekatan, kegiatan, dan sumber belajar yang digunakan.
4. Untuk masukan bagi guru guna merancang kegiatan belajar.
5. Untuk memberikan informasi kepada orangtua dan komite sekolah tentang efektivitas pendidikan. (*Jihad, 2012:94*)

c. Kriteria Penilaian Kelas

1. Validitas

Berarti menilai apa yang seharusnya dinilai dengan menggunakan alat yang sesuai untuk mengukur kompetensi.

2. Reliabilitas

Berkaitan dengan Konsistensi (keajegan) hasil penilaian. Penilaian yang *reliable* memungkinkan perbandingan yang menjamin konsistensi.

3. Terfokus pada kompetensi

Dalam pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang berbasis kompetendi, penilaian harus terfokus pada Pencapaian kompetensi.

4. Keseluruhan/Komperehensif

Penilaian harus menyeluruh dengan menggunakan beragam alat dan cara untuk menilaia beragam kompetensi peserta didik.

5. Objektivitas

Penilaian harus dilaksanakan secara objektif, untuk itu penilaian harus adil, terencana, berkesinambungan, dan menerapkan kriteria yang jelas dalam pemberian skor.

6. Mendidik, Penilaian dilakukan untuk memperbaiki proses pembelajaran bagi guru dan meningkatkan kualitas belajar peserta didik. (*Jihad, 2012:95-96*)

B. Simpulan

Dasar hukum Standar Penilaian Pendidikan adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 23 Tahun 2016 bahwa Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Penerapan standar penilaian bukan merupakan peraturan mekanikal, melainkan prinsip-prinsip pedoman standar yang berisi perhatian dan peringatan terhadap para evaluator dimasa yang lampau, dan mengidentifikasi praktek-praktek yang secara umum disetujui untuk tidak diterima.

Fungsi Standar Penilaian meliputi :

1. Fungsi Formatif
2. Fungsi Sumatif
3. Fungsi Diagnostik
4. Fungsi Selektif
5. Fungsi Motivasi

Tujuan penilaian adalah untuk mengetahui kemajuan belajar siswa, untuk perbaikan dan peningkatan kegiatan belajar siswa serta sekaligus memberi umpan balik bagi perbaikan pelaksanaan kegiatan belajar.

C. Daftar Pustaka

- Sulfemi, Wahyu Bagja. (2019). *KONSEP, NILAI, MORAL, DAN NORMA (KNMN) DALAM HUBUNGAN WARGA NEGARA DENGAN NEGARA*. Bogor: STKIP Muhammadiyah Bogor.
- Jihad Asep. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo.
<http://cerpenik.blogspot.com/2016/10/standar-penilaian-pendidikan-terbaru.html>
- Wirawan. (2002). *Profesi dan Standar Evaluasi*, Jakarta: UHAMKA PRESS.
- Sulfemi, Wahyu Bagja. (2018). *Modul Manajemen Pendidikan Non Formal*. Bogor: STKIP Muhammadiyah Bogor.
- Sulfemi, Wahyu Bagja dan Hilga Minati. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 SD Menggunakan Model Picture And Picture dan Media Gambar Seri. *JPSD*. 4 (2), 228- 242.
- Sulfemi, W. B. (2019). *Manajemen Pendidikan Berbasis Multi Budaya*. Bogor : STKIP Muhammadiyah Bogor.
- Sulfemi, Wahyu Bagja dan Setianingsih. (2018), Penggunaan Tames Games Tournament (TGT) Dengan Media Kartu Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Journal of Komodo Science Education (JKSE*. 1 (1), 1-14
- Sulfemi, W. B., & Nurhasanah. (2018). Penggunaan Metode Demonstrasi Dan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran IPS. *Pendas Mahakam: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 151-158.

D. Soal dan Kunci Jawaban.

A. Soal

I. Pilihan Ganda !

1. “merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan proses pembelajaran dan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri” merupakan pengertian dari.....
 - a. Pendidikan
 - b. Pengetahuan
 - c. Kebudayaan
 - d. Peradaban
2. Sesuatu yang menunjuk kepada tuntunan perilaku yang membedakan perbuatan yang baik dan buruk atau dapat diartikan sebagai kualitas kebaikan yang melekat pada sesuatu , disebut.....
 - a. Adab
 - b. Etika
 - c. Nilai
 - d. Norma
3. Dasar hukum Standar Penilaian Pendidikan adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI
 - a. No 11 tahun 2006
 - b. No 23 tahun 2016
 - c. No 23 tahun 2006
 - d. No 25 tahun 2016
4. Berikut ini yang merupakan jenis-jenis instrument penilaian adalah....
 - a. Tes dan Non tes
 - b. Point dan Skor
 - c. Ujian dan Tes
 - d. Skor dan Non skor
5. Yang bukan merupakan contoh dalam instrumen Tes adalah....
 - a. Daftar Cek
 - b. Catatan Harian
 - c. UNBK
 - d. Angket
6. Langkah pertama dalam membuat instrument penilaian adalah.....
 - a. Menyusun laporan

- b. Membuat kisi-kisi
 - c. Menentukan tujuan
 - d. Mengevaluasi hasil
7. suatu kegiatan guru yang terkait dengan pengambilan keputusan tentang pencapaian kompetensi atau hasil belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran tertentu , disebut.....
- a. Penilaian Peserta didik
 - b. Penilaian Guru
 - c. Penilaian Kepala sekolah
 - d. Penilaian Kelas
8. Untuk umpan balik bagi guru untuk memperbaiki metode, pendekatan, kegiatan, dan sumber belajar yang digunakan, merupakan contoh dari....
- a. Peranan penilaian pendidikan
 - b. Fungsi penilaian pendidikan
 - c. Tugas penilaian pendidikan
 - d. Manfaat penilaian pendidikan
9. Berikut ini merupakan fungsi dari penilaian pendidikan, Kecuali.....
- a. Fungsi formatif
 - b. Fungsi sugestif
 - c. Fungsi selektif
 - d. Fungsi motivasi
10. menilai apa yang seharusnya dinilai dengan menggunakan alat yang sesuai untuk mengukur kompetensi . disebut....
- a. Reliabilitas
 - b. Objektivitas
 - c. Validitas
 - d. Konprehensif

II. Uraian !

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan Standar Penilaian Pendidikan !
2. Apa yang dimaksud dengan Instrumen Tes.? Dan berikan contoh Instrumen nya!
3. Sebutkan 4 hal yang harus diperhatikan dalam memilih materi pembelajaran yang akan diujikan.!
4. Sebutkan 5 fungsi standar penilaian pendidikan!
5. Jelaskan tujuan dalam penilaian pendidikan.!

B. Kunci Jawaban

I. Pilihan Ganda

1. A 6. C
2. C 7. D
3. B 8. D
4. A 9. B
5. C 10. C

II. Uraian

- 1) Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 23 Tahun 2016 bahwa Standar Penilaian Pendidikan adalah kriteria mengenai lingkup, tujuan, manfaat, prinsip, mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan sebagai dasar dalam penilaian hasil belajar peserta didik
- 2) Tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang dites. contoh instrumennya yaitu, Ulangan Harian, tugas kelompok, tugas individu, kuis dan Ulangan blok.
- 3) Empat hal yang harus diperhatikannya yaitu : Merupakan konsep dasar, Merupakan materi kompetensi dasar berkelanjutan, Memilih nilai terapan dan Merupakan materi yang dibutuhkan untuk mempelajari bidang lain.
- 4) Fungsi Standar Penilaian meliputi :
 - Fungsi Formatif
 - Fungsi Sumatif
 - Fungsi Diagnostik
 - Fungsi Selektif
 - Fungsi Motivasi
- 5) Tujuan penilaian adalah untuk mengetahui kemajuan belajar siswa, untuk perbaikan dan peningkatan kegiatan belajar siswa serta sekaligus memberi umpan balik bagi perbaikan pelaksanaan kegiatan belajar